

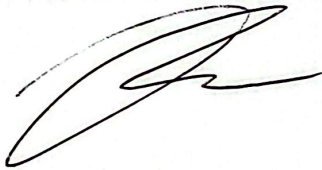
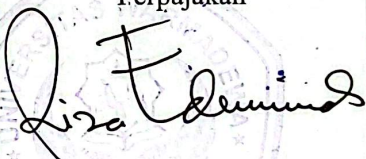
**LAPORAN
PELACAKAN LULUSAN
(*TRACER STUDY*)
PRODI AKUNTANSI PERPAJAKAN**



**UNIVERSITAS WARMADEWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2025**

**PENGESAHAN LAPORAN
PELACAKAN LULUSAN (*TRACER STUDY*)**



Penyusun	Pengesahan
Dosen Akuntansi Perpajakan 	Ketua Prodi Akuntansi Perpajakan 
Ida Ayu Rosa Dewinta, S.E.,M.Si	Riza Edwindra, S.E., S.H., M.Si., Ak., CA., A-CPA., CPA (Aust) BKP
NIK. 230 100 516	NIK. 230 100 570

**UNIVERSITAS WARMADEWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan laporan *Tracer Study* program studi Akuntansi Perpajakan ini dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bagian dari upaya Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa untuk mengevaluasi kualitas pendidikan yang telah diberikan kepada mahasiswa, serta untuk mengetahui seberapa besar kontribusi kurikulum yang diterapkan dalam mempersiapkan lulusan menghadapi tantangan di dunia kerja.

Tracer Study ini merupakan kegiatan rutin yang melibatkan alumni sebagai responden untuk mendapatkan gambaran mengenai pengalaman mereka setelah lulus, baik dalam dunia kerja, kewirausahaan, maupun kelanjutan pendidikan. Data yang dikumpulkan akan menjadi bahan evaluasi yang sangat berharga dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansi kurikulum yang diajarkan di Prodi Akuntansi Perpajakan.

Kami menyadari bahwa pendidikan tinggi tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan keterampilan praktis dan *soft skills* yang dibutuhkan di dunia profesional. Oleh karena itu, hasil dari *Tracer Study* ini akan menjadi dasar bagi kami untuk terus memperbaiki dan menyesuaikan program-program pembelajaran, magang, praktikum, dan kerja lapangan agar lulusan Prodi Akuntansi Perpajakan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa memiliki daya saing yang tinggi di pasar kerja global.

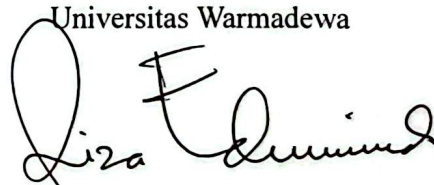
Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh alumni yang telah berpartisipasi dalam survei ini. Semoga hasil dari laporan ini dapat memberikan wawasan yang berguna untuk pengembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa khususnya di Prodi Akuntansi Perpajakan ke depannya.

Akhir kata, kami berharap laporan ini dapat menjadi kontribusi penting bagi upaya perbaikan dan pengembangan kualitas pendidikan di Prodi Akuntansi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa, serta memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Ketua Prodi Akuntansi Perpajakan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Warmadewa



Riza Edwindra, S.E., S.H., M.Si., Ak.,
CA., A-CPA., CPA (Aust) BKP.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam mencetak generasi muda yang siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Di tengah perkembangan pesat dunia bisnis dan teknologi, lulusan perguruan tinggi diharapkan tidak hanya menguasai teori, tetapi juga memiliki keterampilan praktis yang sesuai dengan kebutuhan industri. Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa (FEB Unwar) sebagai lembaga pendidikan tinggi, berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif, dan mampu berkontribusi dalam pembangunan ekonomi. Oleh karena itu, penting bagi fakultas untuk melakukan evaluasi secara periodik untuk mengetahui sejauh mana lulusan dapat berkompetisi di pasar kerja dan bagaimana kualitas pendidikan yang diberikan selama ini berpengaruh terhadap kesiapan mereka. Salah satu cara yang efektif untuk mengevaluasi keberhasilan suatu program studi adalah dengan melaksanakan *Tracer Study*, yaitu studi penelusuran terhadap alumni. *Tracer Study* bertujuan untuk mengumpulkan data terkait pengalaman alumni setelah lulus, baik itu mengenai pekerjaan, kewirausahaan, atau melanjutkan pendidikan. Data yang diperoleh dari studi ini sangat berharga bagi fakultas dalam mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari kurikulum yang diterapkan. Dengan demikian, prodi dapat membuat penyesuaian terhadap kurikulum untuk memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi yang relevan dengan tuntutan pasar kerja.

Selain untuk evaluasi kurikulum, *Tracer Study* juga penting untuk membangun hubungan yang lebih kuat antara fakultas dan alumni. Melalui informasi yang dikumpulkan, prodi dapat mengetahui bidang-bidang pekerjaan yang diminati oleh alumni, serta keterampilan yang mereka anggap penting dalam dunia kerja. Data ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan program pembelajaran dan layanan karier yang lebih baik, serta menciptakan jaringan yang bermanfaat bagi mahasiswa dan alumni. Dengan demikian, *Tracer Study* ini juga berfungsi sebagai alat untuk menjalin kolaborasi dengan berbagai sektor industri. Prodi Akuntansi Perpajakan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan *soft skills* yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Oleh karena itu, hasil dari *Tracer Study* ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai kesenjangan antara pendidikan yang diterima dan kebutuhan dunia industri. Selain itu,

informasi ini juga berguna untuk mengevaluasi program-program pengembangan keterampilan, seperti magang, kerja lapangan, atau proyek riset, yang dapat membantu mahasiswa lebih siap menghadapi dunia kerja.

Dengan adanya *Tracer Study*, diharapkan Prodi Akuntansi Perpajakan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan, serta memperbaiki layanan yang mendukung pengembangan karier mahasiswa. Hasil dari studi ini akan digunakan untuk memperkuat posisi prodi yang tidak hanya menghasilkan lulusan yang kompeten, tetapi juga memiliki daya saing tinggi di pasar kerja. *Tracer Study* ini menjadi landasan penting dalam menciptakan lulusan yang berdaya saing global dan mampu beradaptasi dengan perkembangan dunia bisnis dan industri.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari *Tracer Study* ini adalah:

1. Menilai keberhasilan lulusan dalam transisi dari pendidikan ke dunia kerja.
2. Mengukur keterkaitan antara kompetensi yang diperoleh selama kuliah dengan tuntutan pekerjaan yang dijalani.
3. Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari kurikulum yang diterapkan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unwar.
4. Memberikan rekomendasi perbaikan dalam kurikulum dan pengembangan layanan untuk alumni.

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan data yang valid bagi evaluasi program studi dan kurikulum.
2. Menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk memperbaiki kualitas pendidikan dan relevansi pembelajaran dengan kebutuhan industri.
3. Membantu alumni untuk mengembangkan jejaring karier dan mendapatkan informasi yang bermanfaat terkait dunia kerja.

1.3 Ruang Lingkup dan Sasaran Responden

Studi ini mencakup alumni dari Program Studi Akuntansi Perpajakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa yang lulus pada tahun 2023 dan 2024. Sasaran responden adalah alumni yang sudah memasuki dunia kerja, berwirausaha, atau melanjutkan

studi lebih lanjut. Informasi yang dikumpulkan akan mencakup status pekerjaan saat ini, relevansi pendidikan dengan pekerjaan, serta kompetensi yang diperoleh selama pendidikan.

1.4 Metodologi Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui kuesioner daring yang disebarakan kepada alumni melalui Whatsapp dan media sosial. Kuesioner ini mencakup berbagai aspek seperti status pekerjaan, pengalaman kerja, keterkaitan bidang studi dengan pekerjaan, serta evaluasi terhadap kurikulum dan kegiatan akademik yang mendukung kesiapan kerja. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif untuk mengidentifikasi pola-pola yang muncul dalam jawaban responden.

BAB II

PROFIL RESPONDEN

2.1 Demografi Responden

Tracer Study ini melibatkan alumni dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa yang lulus pada tahun 2023. Berdasarkan data yang terkumpul, responden terdiri dari alumni yang berasal dari beberapa program studi Akuntansi Perpajakan. Responden mencakup beragam latar belakang, yang memungkinkan prodi untuk mengevaluasi keberhasilan kurikulum dan program akademik secara menyeluruh. Tabel di bawah ini menunjukkan jumlah responden yang diikuti oleh alumni:

Tabel 2.1 Demografi Responden

Program Studi	Jumlah Responden
Akuntansi Perpajakan	24
Jumlah	24

2.2 Sumber Pembiayaan Pendidikan

Sebagian besar responden mengaku bahwa biaya pendidikan mereka ditanggung oleh biaya sendiri atau keluarga, sementara sebagian lainnya menerima beasiswa BIDIKMISI. Sumber pembiayaan pendidikan ini menggambarkan bahwa mayoritas mahasiswa di Prodi Akuntansi Perpajakan memiliki latar belakang pembiayaan pribadi atau keluarga, dengan sebagian kecil mendapatkan bantuan beasiswa. Berikut adalah tabel distribusi sumber pembiayaan kuliah yang digunakan oleh alumni:

Tabel 2.2 Sumber Pembiayaan Pendidikan

Sumber Pembiayaan Pendidikan	Jumlah Responden
Beasiswa ADIK	0
Beasiswa BIDIKMISI	1
Beasiswa Perusahaan / Swasta	0
Beasiswa PPA	0
Biaya Sendiri / Keluarga	23
MoU Univ. Warmadewa dengan SMAN Bali Mandara	0
Jumlah	24

2.3 Status Terkini Alumni

Status terkini alumni menunjukkan beragam pilihan karier yang diambil oleh lulusan Prodi Akuntansi Perpajakan. Berdasarkan hasil *Tracer Study*, mayoritas alumni sudah bekerja, baik dalam pekerjaan penuh waktu (*full-time*) maupun paruh waktu (*part-time*). Beberapa alumni juga ada yang melanjutkan pendidikan. Berikut adalah distribusi status terkini alumni berdasarkan data yang dikumpulkan:

Tabel. 2.3 Status Terkini Alumni

Status Alumni	Jumlah Responden
Bekerja (<i>full time/part time</i>)	18
Belum memungkinkan bekerja	1
Melanjutkan Pendidikan	2
Tidak Kerja tetapi sedang mencari kerja	3
Wiraswasta	0
Jumlah	24

2.4 Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan

Waktu yang dibutuhkan oleh alumni untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus juga menunjukkan variasi. Sebagian besar alumni mendapatkan pekerjaan dalam rentang waktu 1 hingga 3 bulan, sementara beberapa lainnya mendapatkan pekerjaan dalam waktu 4 hingga 6 bulan atau lebih dari 6 bulan. Tabel berikut menunjukkan rentang waktu yang dibutuhkan oleh alumni untuk mendapatkan pekerjaan:

Tabel. 2.4 Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan

Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan	Jumlah Responden
1 - 3 Bulan	18
4 - 6 Bulan	2
Lebih dari 6 Bulan	4
Jumlah	24

BAB III

PEMBAHASAN

3.1 Tingkat Tempat Kerja

Berdasarkan data *Tracer Study*, mayoritas alumni dari 18 orang yang saat ini bekerja berada pada level Perusahaan Lokal. Berikut adalah tabulasi status pekerjaan yang dijalani oleh alumni:

Tabel 3.1 Tingkat Tempat Kerja

Tingkat Tempat Kerja	Jumlah Responden
Lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum	14
Multinasional/internasional	0
Nasional/wiraswasta berbadan hukum	4
Jumlah	18

3.2 Relevansi Pekerjaan dengan Bidang Studi

Salah satu fokus utama dalam *Tracer Study* adalah mengetahui sejauh mana relevansi antara bidang studi yang diambil selama kuliah dengan pekerjaan yang dijalani setelah lulus. Berikut adalah penilaian alumni mengenai sejauh mana pekerjaan mereka sesuai dengan bidang studi yang telah ditempuh:

Tabel 3.2 Relevansi Pekerjaan dengan Bidang Studi

Relevansi Pekerjaan dengan Bidang Studi	Jumlah Responden
Cukup Erat	8
Erat	3
Sangat Erat	5
Kurang Erat	0
Tidak Sama Sekali	2
Jumlah	18

Hasil ini memberikan gambaran mengenai kualitas kurikulum dan relevansi pembelajaran yang diberikan oleh Prodi Akuntansi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa terhadap dunia kerja. Sebagian besar alumni menjawab pekerjaan yang mereka jalani saat ini memiliki relevansi yang cukup erat dengan bidang studi.

3.3 Kesesuaian Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan

Pertanyaan berikut bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pendidikan yang telah alumni peroleh selama kuliah di Prodi Akuntansi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Universitas Warmadewa sesuai dengan posisi pekerjaan yang alumni jalani saat ini. Jawaban dari pertanyaan ini akan membantu kami memahami apakah gelar yang alumni capai sudah memadai untuk mendukung tugas dan tanggung jawab pekerjaan alumni, serta memberikan wawasan untuk perbaikan kurikulum di masa mendatang.

Tabel. 3.3 Kesesuaian Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan

Kesesuaian Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan	Jumlah Responden
Setingkat Lebih Rendah	2
Setingkat Lebih Tinggi	4
Tidak Perlu Pendidikan Tinggi	2
Tingkat yang Sama	10
Jumlah	18

Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni (10 responden) bekerja di bidang yang sesuai dengan tingkat pendidikan mereka, sementara 4 responden bekerja di posisi yang membutuhkan pendidikan lebih tinggi, dan 2 responden berada pada posisi yang lebih rendah dari tingkat pendidikan mereka, sedangkan 2 responden merasa tidak memerlukan pendidikan tinggi untuk pekerjaan yang dijalani.

3.4 Kemampuan Bahasa Inggris

Bahasa Inggris merupakan salah satu keterampilan yang semakin penting di dunia kerja global saat ini. Sebagai bahasa internasional yang digunakan dalam berbagai sektor, kemampuan berbahasa Inggris menjadi salah satu kompetensi yang sangat dibutuhkan oleh para profesional, terutama bagi alumni yang bekerja di perusahaan multinasional atau berhubungan dengan klien internasional. Dalam *Tracer Study* ini, alumni diminta untuk menilai sejauh mana kemampuan bahasa Inggris yang mereka peroleh selama studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa mendukung kesuksesan mereka di dunia kerja. Penilaian terhadap keterampilan ini akan memberikan gambaran mengenai efektivitas pengajaran bahasa Inggris di fakultas dan relevansinya dengan kebutuhan dunia kerja.

Tabel. 3.4 Kemampuan Bahasa Inggris

Kemampuan Bahasa Inggris	Jumlah Responden
Sangat Baik	2
Baik	10
Cukup	11

Kurang	1
Jumlah	24

Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar alumni memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik dan cukup. Dengan rincian, 2 responden menilai kemampuan bahasa Inggris mereka sebagai sangat baik, 10 responden mengatakan baik, dan 11 responden mengatakan cukup, dan 1 responden yang menilai kemampuan bahasa Inggris mereka kurang. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni telah memperoleh keterampilan bahasa Inggris yang cukup baik untuk menghadapi tuntutan pekerjaan di berbagai sektor.

3.5 Kemampuan Penggunaan Teknologi Informasi

Kemampuan dalam penggunaan teknologi informasi (TI) merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap profesional di dunia modern ini. Dengan pesatnya perkembangan teknologi dan digitalisasi di berbagai sektor, kemampuan untuk mengoperasikan berbagai perangkat lunak, aplikasi, dan alat berbasis teknologi menjadi salah satu kompetensi utama yang dibutuhkan di dunia kerja. Dalam *Tracer Study* ini, alumni diminta untuk mengevaluasi keterampilan mereka dalam penggunaan teknologi informasi selama masa studi di Prodi Akuntansi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa, serta bagaimana keterampilan ini berkontribusi pada kesiapan mereka di dunia kerja. Hasil dari survei ini akan memberikan gambaran seberapa baik fakultas mempersiapkan lulusannya dalam hal penguasaan teknologi yang diperlukan dalam pekerjaan mereka. Penilaian terhadap kemampuan ini akan membantu fakultas dalam mengidentifikasi area yang mungkin perlu diperkuat dalam kurikulum.

Tabel. 3.6 Kemampuan Penggunaan Teknologi Informasi

Kemampuan Penggunaan Teknologi Informasi	Jumlah Responden
Sangat Baik	17
Cukup	7
Kurang	0
Jumlah	24

Berdasarkan hasil *Tracer Study* ini, sebagian besar alumni menilai kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi informasi dengan baik. Sebanyak 17 responden menilai kemampuan mereka sebagai sangat baik, sementara 7 responden menganggapnya cukup. Tidak ada responden yang menilai kemampuan penggunaan teknologi informasi mereka kurang. Hal

ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni memiliki keterampilan yang memadai dalam mengoperasikan teknologi informasi, yang sangat penting untuk kesuksesan mereka di dunia kerja.

3.6 Kemampuan Komunikasi

Kemampuan komunikasi yang efektif adalah keterampilan dasar yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja, baik dalam bentuk komunikasi verbal maupun tertulis. Komunikasi yang baik dapat meningkatkan produktivitas, memperkuat hubungan antar rekan kerja, serta mempermudah penyampaian informasi yang kompleks. Dalam *Tracer Study* ini, alumni diminta untuk menilai kemampuan mereka dalam berkomunikasi, yang mencakup kemampuan berbicara, menulis, serta mendengarkan. Hasil dari survei ini akan memberikan wawasan mengenai sejauh mana keterampilan komunikasi yang diperoleh selama pendidikan di Prodi Akuntansi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa dapat mendukung kinerja mereka di dunia profesional. Penilaian ini juga berguna untuk mengidentifikasi area yang perlu diperkuat dalam kurikulum untuk memastikan lulusan memiliki keterampilan komunikasi yang mumpuni.

Tabel. 3.6 Kemampuan Komunikasi

Kemampuan Komunikasi	Jumlah Responden
Sangat Baik	17
Cukup	7
Kurang	0
Jumlah	24

Berdasarkan hasil *Tracer Study* ini, mayoritas alumni menilai kemampuan komunikasi mereka sangat baik dan cukup. Sebanyak 17 responden menilai kemampuan komunikasi mereka sebagai sangat baik, sementara 7 responden menganggapnya cukup. Tidak responden yang menilai kemampuan komunikasi mereka kurang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni memiliki keterampilan komunikasi yang sangat baik, yang menjadi modal utama mereka dalam berinteraksi di dunia profesional.

3.7 Kerjasama Tim

Kerjasama tim adalah keterampilan penting yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja, di mana sering kali individu diharapkan untuk bekerja bersama dalam mencapai tujuan bersama. Keterampilan ini melibatkan kemampuan untuk berkolaborasi, saling mendukung, dan

menyelesaikan masalah secara kolektif dalam kelompok. Dalam *Tracer Study* ini, alumni diminta untuk menilai sejauh mana mereka merasa siap dan mampu bekerja dalam tim setelah lulus, serta bagaimana pengalaman mereka selama studi di Prodi Akuntansi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa mendukung keterampilan tersebut. Hasil dari survei ini memberikan gambaran mengenai efektivitas pembelajaran yang menekankan pada pengembangan kemampuan kerjasama tim, yang sangat penting di berbagai sektor industri dan organisasi.

Tabel. 3.7 Kerjasama Tim

Kerjasama Tim	Jumlah Responden
Sangat Baik	18
Cukup	6
Kurang	0
Jumlah	24

Berdasarkan hasil *Tracer Study* ini, sebagian besar alumni menilai kemampuan kerjasama tim mereka sangat baik. Sebanyak 18 responden menilai kemampuan mereka sebagai sangat baik, sementara 6 responden menilai cukup. Tidak ada responden yang menilai kemampuan kerjasama tim mereka kurang. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni telah memperoleh keterampilan yang baik dalam bekerja dalam tim, yang menjadi aset penting dalam dunia kerja mereka.

3.8 Pengembangan Diri

Pengembangan diri adalah proses yang berkelanjutan dalam meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan pribadi yang diperlukan untuk mencapai tujuan profesional dan pribadi. Dalam dunia kerja yang dinamis, kemampuan untuk terus belajar dan beradaptasi dengan perubahan adalah kunci kesuksesan, dalam *Tracer Study* ini, alumni diminta untuk menilai sejauh mana mereka merasa bahwa program studi di Prodi Akuntansi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa mendukung pengembangan diri mereka, baik dalam aspek profesional maupun pribadi. Hasil dari survei ini memberikan wawasan mengenai bagaimana fakultas memfasilitasi pengembangan keterampilan yang dibutuhkan oleh alumni untuk menghadapi tantangan di dunia kerja, serta membantu mereka dalam mencapai potensi penuh mereka dalam karier dan kehidupan sehari-hari.

Tabel. 3.8 Pengembangan Diri

Kerjasama Tim	Jumlah Responden
Sangat Baik	15
Cukup	9
Kurang	0
Jumlah	24

Berdasarkan hasil *Tracer Study* ini, mayoritas alumni menilai pengembangan diri mereka sangat baik dan cukup. Sebanyak 15 responden menilai kemampuan pengembangan diri mereka sebagai sangat baik, sementara 9 responden menilai cukup. Tidak ada responden yang menilai pengembangan diri mereka kurang. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni merasa bahwa mereka telah dibekali dengan keterampilan yang cukup untuk terus berkembang di dunia kerja.

3.9 Etika

Etika merupakan salah satu aspek fundamental dalam dunia kerja yang menentukan integritas dan profesionalisme seorang individu. Dalam setiap profesi, memiliki standar etika yang tinggi dapat membantu menciptakan lingkungan kerja yang sehat, membangun kepercayaan antara rekan kerja, dan meningkatkan reputasi pribadi maupun perusahaan. Dalam *Tracer Study* ini, alumni diminta untuk menilai sejauh mana mereka merasa bahwa pendidikan yang mereka terima di Prodi Akuntansi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa mendukung pengembangan etika profesional mereka. Hasil dari survei ini akan memberikan wawasan mengenai efektivitas kurikulum dalam menanamkan nilai-nilai etika yang diperlukan untuk menjalani karier yang sukses dan berkelanjutan.

Tabel. 3.9 Etika

Etika	Jumlah Responden
Sangat Baik	18
Cukup	6
Kurang	0
Jumlah	24

Berdasarkan hasil *Tracer Study* ini, mayoritas alumni menilai kemampuan etika profesional mereka sangat baik. Sebanyak 18 responden menilai etika mereka sebagai sangat baik, sementara 6 responden menilai cukup. Tidak ada responden yang menilai kemampuan etika mereka kurang. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni telah dibekali dengan nilai-nilai etika yang tinggi selama studi di Prodi Akuntansi Perpajakan Fakultas Ekonomi

dan Bisnis Universitas Warmadewa, yang menjadi modal penting dalam menghadapi tantangan di dunia profesional.

3.10 Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu (*Profesionalisme*)

Keahlian yang diperoleh berdasarkan bidang ilmu yang dipelajari selama pendidikan tinggi sangat penting untuk kesuksesan dalam dunia kerja. Kemampuan profesional yang dibentuk melalui pembelajaran teori, praktik, dan pengalaman di lapangan akan sangat berpengaruh pada kinerja seorang alumni dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab di tempat kerja. Dalam *Tracer Study* ini, alumni diminta untuk menilai sejauh mana keahlian yang mereka peroleh selama studi di Prodi Akuntansi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa mendukung kemampuan mereka untuk beradaptasi dan berkontribusi di dunia profesional. Hasil dari survei ini akan memberikan gambaran mengenai seberapa efektif kurikulum dalam membekali lulusan dengan keahlian profesional yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan di bidang masing-masing.

Tabel. 3.10 Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu (Profesionalisme)

Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)	Jumlah Responden
Sangat Baik	16
Cukup	8
Kurang	0
Jumlah	24

Berdasarkan hasil *Tracer Study* ini, mayoritas alumni menilai keahlian yang mereka peroleh berdasarkan bidang studi sebagai sangat baik. Sebanyak 16 responden menilai keahlian mereka sebagai sangat baik, sementara 8 responden menilai cukup. Tidak ada responden yang menilai keahlian mereka kurang, yang menunjukkan bahwa sebagian besar alumni merasa telah dibekali dengan keahlian yang solid untuk menghadapi dunia profesional.

3.11 Keahlian Bahasa Inggris

Kemampuan bahasa Inggris merupakan keterampilan yang semakin penting dalam dunia kerja global saat ini. Bahasa Inggris digunakan secara luas sebagai bahasa internasional dalam komunikasi bisnis, teknis, dan profesional di berbagai sektor industri. Dalam *Tracer Study* ini, alumni diminta untuk menilai sejauh mana kemampuan bahasa Inggris yang mereka peroleh selama studi di Prodi Akuntansi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

Warmadewa membantu mereka dalam pekerjaan mereka setelah lulus. Hasil dari survei ini akan memberikan gambaran mengenai efektivitas pengajaran bahasa Inggris dalam mendukung kesiapan lulusan di dunia kerja, serta menunjukkan area yang mungkin perlu ditingkatkan dalam pengajaran bahasa di fakultas.

Tabel. 3.11 Keahlian Berbahasa Inggris

Keahlian Berbahasa Inggris	Jumlah Responden
Sangat Baik	16
Cukup	7
Kurang	1
Jumlah	24

Berdasarkan hasil survei, sebagian besar alumni menilai kemampuan bahasa Inggris mereka adalah sangat baik, dengan 16 responden memberikan penilaian tersebut. Sebanyak 7 responden menilai kemampuan bahasa Inggris mereka cukup, sementara 1 responden lainnya menilai kemampuan mereka kurang. Data ini memberikan gambaran bahwa meskipun sebagian besar alumni merasa memiliki kemampuan bahasa Inggris yang sangat baik.

3.12 Korelasi Perkuliahan dan Kerja

Perkuliahan merupakan inti dari proses pendidikan yang memberikan dasar pengetahuan dan keterampilan bagi mahasiswa dan berkontribusi pada kemampuan mahasiswa saat di dunia kerja. Kualitas perkuliahan yang baik akan memastikan mahasiswa tidak hanya menguasai teori, tetapi juga memiliki korelasi dalam mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam dunia kerja. Dalam *Tracer Study* ini, alumni diminta untuk menilai kualitas perkuliahan yang mereka jalani selama studi di Prodi Akuntansi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa.

Tabel. 3.12 Korelasi Perkuliahan dan Kerja

Korelasi Perkuliahan dan Kerja	Jumlah Responden
Sangat Besar	9
Besar	8
Cukup	7
Kurang	0
Tidak Sama Sekali	0
Jumlah	24

Dalam *Tracer Study* ini, alumni diminta untuk menilai sejauh mana mereka merasakan korelasi antara perkuliahan yang mereka jalani dengan pekerjaan yang mereka lakukan setelah lulus. Hasil dari survei ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni menilai korelasi antara perkuliahan dan dunia kerja sangat besar, yang mencerminkan efektivitas kurikulum dan pengajaran di Prodi Akuntansi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa.

3.13 Perkuliahan Demonstrasi

Demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa untuk melihat langsung penerapan teori yang telah dipelajari dalam situasi nyata atau simulasi praktis. Kegiatan ini memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan proses kerja yang ada di dunia profesional, serta memperlihatkan secara konkret bagaimana konsep-konsep yang diajarkan di kelas diterapkan dalam situasi dunia nyata. Dalam *Tracer Study* ini, alumni diminta untuk menilai sejauh mana kegiatan demonstrasi yang mereka ikuti selama perkuliahan di Prodi Akuntansi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa membantu mereka dalam memahami dan mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam dunia kerja. Hasil dari survei ini akan memberikan gambaran mengenai efektivitas metode demonstrasi dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis yang diperlukan di dunia kerja.

Tabel. 3.13 Perkuliahan Demonstrasi

Perkuliahan Demonstrasi	Jumlah Responden
Sangat Besar	7
Besar	10
Cukup	7
Kurang	0
Tidak Sama Sekali	0
Jumlah	24

Berdasarkan hasil *Tracer Study* ini, mayoritas alumni merasa bahwa kegiatan demonstrasi yang mereka ikuti selama perkuliahan di Prodi Akuntansi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa memiliki pengaruh yang besar dalam membantu mereka memahami dan mengaplikasikan pengetahuan di dunia kerja. Sebanyak 7 responden menilai sangat besar dampak kegiatan demonstrasi tersebut, sementara 10 responden menilai dampaknya besar, dan 7 responden menilai cukup. Tidak ada responden yang menilai

dampaknya kurang, dan tidak ada responden merasa bahwa kegiatan demonstrasi tidak memberikan pengaruh sama sekali. Data ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi memiliki peran yang signifikan dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis yang diperlukan di dunia kerja.

3.14 Partisipasi Dalam Proyek

Partisipasi dalam proyek riset adalah salah satu aspek penting yang dapat memperkaya pengalaman akademik dan profesional mahasiswa. Melalui keterlibatan dalam riset, mahasiswa tidak hanya mengasah kemampuan analitis dan pemecahan masalah, tetapi juga memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang cara kerja dunia akademik dan industri. Dalam Tracer Study ini, alumni diminta untuk menilai sejauh mana partisipasi mereka dalam proyek riset selama studi di Prodi Akuntansi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa membantu mereka dalam pengembangan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Hasil dari survei ini akan memberikan gambaran mengenai seberapa efektif keterlibatan dalam riset dapat mempersiapkan alumni untuk tantangan profesional, serta bagaimana proyek riset tersebut dapat meningkatkan kesiapan mereka di dunia kerja.

Tabel. 3.14 Partisipasi Dalam Proyek

Partisipasi Dalam Proyek	Jumlah Responden
Sangat Besar	10
Besar	9
Cukup	5
Kurang	0
Tidak Sama Sekali	0
Jumlah	24

Berdasarkan hasil *Tracer Study* ini, mayoritas alumni merasa bahwa keterlibatan mereka dalam proyek riset memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan profesional mereka. Sebanyak 10 responden menilai dampak partisipasi riset sebagai sangat besar, sementara 9 responden menilai besar, dan 5 responden menilai cukup. Tidak ada responden yang menilai dampaknya kurang, dan Tidak ada responden merasa bahwa partisipasi mereka dalam proyek riset tidak ada sama sekali. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni merasakan manfaat yang signifikan dari keterlibatan mereka dalam proyek riset, yang dapat meningkatkan kesiapan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia kerja.

3.15 Kesempatan Mengikuti Magang

Magang merupakan salah satu kesempatan berharga yang memberikan mahasiswa pengalaman praktis di dunia kerja. Melalui magang, mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam situasi nyata, sekaligus membangun jaringan profesional. Selain itu, magang juga memungkinkan mahasiswa mengembangkan keterampilan dengan industri, serta meningkatkan kesiapan mereka untuk berkompetisi di pasar tenaga kerja. Dalam *Tracer Study* ini, alumni diminta untuk menilai sejauh mana kesempatan magang yang mereka ikuti selama studi di Prodi Akuntansi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa membantu mereka dalam memperoleh keterampilan praktis yang dibutuhkan di dunia kerja. Hasil dari survei ini akan memberikan wawasan mengenai seberapa efektif program magang dalam mempersiapkan lulusan untuk tantangan profesional yang mereka hadapi.

Tabel. 3.15 Kesempatan Mengikuti Magang

Kesempatan Mengikuti Magang	Jumlah Responden
Sangat Besar	15
Besar	6
Cukup	3
Kurang	0
Tidak Sama Sekali	0
Jumlah	24

Berdasarkan hasil *Tracer Study* ini, sebagian besar alumni merasa bahwa kesempatan magang yang mereka ikuti selama studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa memberikan dampak yang sangat besar dan besar terhadap kesiapan mereka di dunia kerja. Sebanyak 15 responden menilai dampak magang sebagai sangat besar, sementara 6 responden menilai besar. Terdapat 3 responden yang menilai dampaknya cukup. Tidak ada responden yang menilai kurang, dan tidak ada responden yang merasa bahwa mereka tidak mendapatkan kesempatan magang sama sekali. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni merasa bahwa program magang yang disediakan oleh fakultas telah membantu mereka mempersiapkan diri dengan baik untuk menghadapi tantangan profesional.

3.16 Perkuliahan Pratikum

Praktikum merupakan komponen penting dalam pendidikan tinggi yang memberikan mahasiswa kesempatan untuk menerapkan teori yang telah dipelajari dalam situasi nyata di

laboratorium atau tempat kerja. Melalui praktikum, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan teknis yang diperlukan dalam bidangnya, serta memperoleh pengalaman langsung yang sangat berharga untuk karier mereka di masa depan. Dalam *Tracer Study* ini, alumni diminta untuk menilai sejauh mana pengalaman praktikum yang mereka ikuti selama studi di Prodi Akuntansi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa membantu mereka dalam memperoleh keterampilan praktis yang dibutuhkan di dunia kerja. Hasil dari survei ini akan memberikan wawasan mengenai efektivitas praktikum dalam mempersiapkan lulusan untuk menghadapi tantangan di dunia profesional.

Tabel. 3.16 Perkuliahan Pratikum

Perkuliahan Pratikum	Jumlah Responden
Sangat Besar	13
Besar	8
Cukup	3
Kurang	0
Tidak Sama Sekali	0
Jumlah	24

Hasil dari survei ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni merasa bahwa kegiatan praktikum yang mereka ikuti memberikan dampak yang sangat besar dan besar terhadap kesiapan mereka di dunia kerja. Sebanyak 13 responden menilai dampak praktikum sebagai sangat besar, sementara 8 responden menilai besar, dan 3 responden menilai cukup. Tidak ada responden yang menilai dampaknya kurang, dan Tidak ada responden merasa bahwa praktikum tidak memberikan dampak sama sekali. Data ini menunjukkan bahwa praktikum memiliki peran penting dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis yang dibutuhkan di dunia profesional.

3.17 Kerja Lapangan

Kerja lapangan adalah pengalaman langsung yang sangat berharga bagi mahasiswa untuk menerapkan teori yang telah dipelajari di kelas ke dalam konteks dunia nyata. Melalui kerja lapangan, mahasiswa dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai situasi yang dihadapi oleh profesional di lapangan, serta meningkatkan keterampilan praktis yang dibutuhkan untuk menjalankan tugas-tugas dalam pekerjaan yang sesungguhnya. Dalam *Tracer Study* ini, alumni diminta untuk menilai sejauh mana pengalaman kerja lapangan yang mereka ikuti selama studi di Prodi Akuntansi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa membantu mereka dalam mempersiapkan diri untuk dunia kerja. Hasil

dari survei ini akan memberikan gambaran tentang efektivitas kerja lapangan dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia profesional dan sejauh mana kegiatan tersebut meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan pekerjaan.

Tabel. 3.17 Kerja Lapangan

Kerja Lapangan	Jumlah Responden
Sangat Besar	11
Besar	10
Cukup	3
Kurang	0
Tidak Sama Sekali	0
Jumlah	24

Berdasarkan hasil *Tracer Study* ini, sebagian besar alumni menilai bahwa pengalaman kerja lapangan yang mereka jalani selama studi di Prodi Akuntansi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa memberikan dampak yang sangat besar dan besar terhadap kesiapan mereka di dunia kerja. Sebanyak 11 responden menilai dampaknya sebagai sangat besar, sementara 10 responden menilai besar, dan 3 responden lainnya menilai cukup. Tidak ada responden yang menilai dampaknya kurang, dan tidak ada responden merasa bahwa mereka tidak mendapatkan kesempatan kerja lapangan. Data ini menunjukkan bahwa kerja lapangan memiliki peran penting dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis yang dibutuhkan di dunia profesional.

3.18 Diskusi Perkuliahan

Diskusi adalah metode pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa untuk berbagi pendapat, bertukar ide, serta menyelesaikan masalah secara kolaboratif. Melalui kegiatan diskusi, mahasiswa tidak hanya mengasah kemampuan berpikir kritis, tetapi juga memperkuat keterampilan komunikasi dan argumentasi yang penting untuk dunia kerja. Dalam *Tracer Study* ini, alumni diminta untuk menilai sejauh mana kegiatan diskusi yang mereka ikuti selama perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan di dunia profesional. Hasil dari survei ini akan memberikan gambaran mengenai seberapa efektif metode diskusi dalam mempersiapkan lulusan untuk menghadapi tantangan di dunia kerja dan sejauh mana kegiatan ini dapat meningkatkan kesiapan mereka dalam berkomunikasi dan berkolaborasi dalam lingkungan profesional.

Tabel. 3.18 Diskusi Perkuliahan

Diskusi Perkuliahan	Jumlah Responden
Sangat Besar	14
Besar	7
Cukup	3
Kurang	0
Tidak Sama Sekali	0
Jumlah	24

Berdasarkan hasil *Tracer Study* ini, mayoritas alumni menilai kegiatan diskusi yang mereka ikuti selama perkuliahan di Prodi Akuntansi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa memiliki dampak yang sangat besar dan besar terhadap kemampuan mereka dalam bekerja. Sebanyak 14 responden menilai dampak kegiatan diskusi sebagai sangat besar, sementara 7 responden menilai besar, dan 3 responden menilai cukup. Tidak ada responden yang menilai dampaknya kurang, dan tidak ada responden merasa bahwa mereka tidak mengikuti kegiatan diskusi selama perkuliahan. Data ini menunjukkan bahwa kegiatan diskusi memiliki peran penting dalam mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan komunikasi yang dibutuhkan di dunia kerja.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil *Tracer Study* yang dilakukan terhadap alumni Prodi Akuntansi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa, dapat disimpulkan bahwa mayoritas alumni merasa bahwa program studi yang mereka jalani telah membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan untuk dunia kerja. Sebagian besar alumni menilai bahwa mereka memperoleh keterampilan yang sangat baik dalam berbagai aspek, termasuk kemampuan komunikasi, kerjasama tim, dan penggunaan teknologi informasi. Selain itu, program praktikum, kerja lapangan, dan magang juga dinilai memberikan dampak yang signifikan dalam mempersiapkan alumni untuk tantangan di dunia kerja.

Namun, ada beberapa area yang masih perlu diperbaiki, seperti kemampuan bahasa Inggris, yang meskipun cukup baik, masih menunjukkan adanya peluang untuk perbaikan agar alumni dapat lebih kompetitif di pasar kerja global. Selain itu, meskipun sebagian besar alumni merasa bahwa perkuliahan dan demonstrasi memberikan kontribusi positif, ada beberapa alumni yang merasa ada kesenjangan antara apa yang mereka pelajari di kampus dan pekerjaan yang mereka jalani.

Secara keseluruhan, hasil *Tracer Study* ini menunjukkan bahwa Prodi Akuntansi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa berhasil menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi dunia kerja, namun tetap perlu terus mengembangkan dan memperbaiki kurikulum untuk menjawab tuntutan industri yang terus berkembang.

5.2 Saran

1. Peningkatan Pengajaran Bahasa Inggris:

Untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris alumni, prodi perlu mempertimbangkan penambahan materi terkait bahasa Inggris yang lebih intensif, serta menyediakan lebih banyak kesempatan untuk berlatih komunikasi bahasa Inggris di lingkungan akademik.

2. Perbaikan Program Magang dan Kerja Lapangan:

Prodi diharapkan untuk memperluas kesempatan magang dan kerja lapangan, serta memperkuat kolaborasi dengan berbagai sektor industri untuk memastikan mahasiswa

mendapatkan pengalaman yang relevan dan bermanfaat. Ini akan mempercepat transisi mahasiswa ke dunia kerja.

3. Penguatan Kompetensi Digital

Mengingat pentingnya teknologi informasi dalam dunia kerja, prodi perlu memperkuat kurikulum terkait dengan teknologi terkini, termasuk alat-alat perangkat lunak yang digunakan di berbagai industri, untuk memastikan alumni siap dengan keterampilan digital yang dibutuhkan.

4. Meningkatkan Keterlibatan dalam Proyek Riset dan Demonstrasi:

Prodi harus lebih meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proyek riset dan kegiatan demonstrasi, karena pengalaman ini terbukti memberikan dampak yang signifikan terhadap kesiapan profesional mahasiswa setelah lulus.

5. Evaluasi Kurikulum secara Berkala:

Prodi perlu terus melakukan evaluasi dan penyesuaian kurikulum secara berkala, memastikan kurikulum yang diajarkan relevan dengan kebutuhan industri dan perkembangan dunia kerja, serta memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan praktis yang dibutuhkan.